

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain, saling berbagi pengalaman, saling belajar dengan yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan bahasa, orang dapat menyampaikan berbagai informasi, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan, dan harapan. Bahasa harus dapat berfungsi secara efektif untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada lawan bicara, karena bahasa yang dilantunkan harus dapat dimengerti oleh lawan bicara. Banyak kajian teori mengenai bahasa ini, salah satunya kajian tentang fonologi.

Fonologi adalah bidang ilmu yang sangat berpengaruh dalam penelitian bahasa, karena fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa. Perubahan bunyi pada bahasa melibatkan perubahan fonem vokal ataupun konsonan pada pengucapan bahasa daerah pada masyarakat. Mengingat penutur yang menggunakan bahasa daerah mereka sendiri terkadang menyulitkan pendengar untuk mengetahui makna dari bahasa yang diucapkan. Oleh sebab itu, fonologi pilihan yang tepat untuk melakukan penelitian di bidang kebahasaan ini.

Salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang jarang dimiliki oleh bangsa lain terdapatnya beraneka ragam bahasa daerah yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia. Bahasa daerah merupakan bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara berdaulat, yakni di suatu daerah kecil. Bahasa daerah dipergunakan sehari-hari sejak mulai belajar berbicara. Bahasa daerah

menjadi salah satu aset penting yang harus tetap dijaga dan diselestarikan. Salah satunya adalah bahasa melayu. Salah satu wilayah yang menggunakan bahasa Melayu di Indonesia adalah Kepulauan Riau, bahasa Melayu Kepulauan Riau memiliki keanekaragaman isolek di setiap daerahnya.

Isolek adalah istilah yang digunakan secara netral untuk menyebutkan alat komunikasi yang dipakai suatu masyarakat tetapi belum ditetapkan sebagai bahasa, dialek atau subdialek. Salah satu daerah di Kepulauan Riau yang menggunakan bahasa Melayu ialah Kota Batam. Kota Batam memiliki 64 kelurahan\Desa. Dari keseluruhan tersebut memang tidak semuanya menggunakan bahasa Melayu, ada beberapa kelurahan atau desa yang menggunakan bahasa Indonesia, tetapi kota Batam identik dengan bahasa Melayu, salah satunya ialah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang. Namun bahasa Melayu di kota Batam mempunyai keunikan dan perbedaan di setiap daerahnya, salah satunya Desa Pulau Mengkadang Kecamatan Bulang.

Desa Pulau Air Raja Ini adalah salah satu pulau yang terletak di kecamatan Galang Kota Batam, Masyarakat pulau ini menganut agama Islam, dan beragam suku di Desa tersebut, termasuk Desa Pulau Mengkada yang masyarakatnya mayoritas Islam. Akses dan sarana untuk menuju kedua Desa ini harus menggunakan transportasi laut dan memakan waktu sekitar 30 menit. Kedua masyarakat Desa ini sama-sama menggunakan bahasa Melayu tetapi bahasa Melayu yang mereka sangat lah berbeda antara Desa Pulau Air Raja dengan Desa Pulau Mengkada. Dari perbedaan bahasa ada beberapa bentuk kata dan pengucapan yang berbeda, tetapi memiliki makna yang sama.

Perbedaan dalam penggunaan bunyi bahasa dari kedua Desa tersebut adalah ketika masyarakat Desa Pulau Air Raja menyebutkan *ma/e/n* yang berarti *ma/i/n*, sangat berbeda dalam penyebutannya dengan bahasa masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang menyebutkan kata *m/a/in* tersebut adalah dengan kata *m/é/in*. Perbedaan dari bunyi tersebut terdapat pada perubahan fonem vokal, yakni dari fonem /e/ menjadi fonem vokal /i/ dan fonem vokal /a/ ke fonem vokal /é/.

Berdasarkan kasus di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam”. Peneliti memilih fonologi karena peneliti ingin mengetahui bentuk, jenis, perubahan bunyi dan pengucapan bahasa dari kedua Desa tersebut. Peneliti memilih objek penelitian di Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang, karena kedua Desa tersebut tidak jauh dari Kota Batam, dan peneliti sudah observasi lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian memfokuskan pada Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menfokuskan pada perbandingan “Bagaimanakah Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam?”

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap melakukan penelitian pastinya memiliki tujuan dari penelitian tersebut, dan tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bentuk kata “Membandingkan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan yang maksimal dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah manfaat teoritis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini dapat memperkaya teori-teori berkaitan dengan Fonologi bahasa Melayu khususnya Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH Penelitian ini dapat memperkaya teori yang berkaitan dengan kajian bahasa khususnya dalam kajian fonologi.

1.5.2.2 Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang perbandingan bahasa Melayu isolek khususnya pada masyarakat Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang.

1.5.2.3 Peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang bentuk perbandingan fonologi dalam bahasa Melayu.

1.5.2.4 Masyarakat

Penelitian ini bagi masyarakat dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai bahasa.

1.6 Definisi istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan definisi oprasionalnya. Beberapa istilah yang dimaksud ialah:

1.6.1 *Isolek* merupakan istilah netral yang digunakan untuk merujuk pada varian bahasa yang belum ditentukan statusnya.

1.6.2 *Fonologi* adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.

1.6.3 Desa Pulau Air Raja adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Galang, sedangkan Desa Pulau Mengkadah adalah salah satu desa yang terletak Kecamatan Bulang. Kedua desa tersebut sama-sama menggunakan bahasa Melayu, tetapi bahasa Melayu di antara kedua desa tersebut sangat jauh berbeda.

